

Surat An Naba'

(Berita Besar)

Surat Ke 78 : 40 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

عَمَ يَتَسَاءَلُونَ

'Amma yatasaa-aluun(a)

1. "Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?"

عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ

'Aninnaba-il 'azhiim(i)

2. Tentang berita yang besar [1544], "

الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

Al-ladzii hum fiihi mukhtalifuon(a)

3. "yang mereka perselisihkan tentang ini."

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

Kallaaya say'a'lamuun(a)

4. Sekali-kali tidak [1545]; kelak mereka akan mengetahui,"

ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

Tsumma kallaaya say'a'lamuun(a)

5. "kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui."

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا

Alam naj'alil ardha mihaada(n)

6. "Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,"

وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا

Wal jibaala autaada(n)

7. "dan gunung-gunung sebagai pasak?,"

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا

Wakhalaqnaakum azwaaja(n)

8. "dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,"

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

Waja'alnaa naumakum subaata(n)

9. "dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,"

وَجَعَلْنَا أَيْلَ لِبَاسًا

Waja'alnaallaila libaasa(n)

10. "dan Kami jadikan malam sebagai pakaian [1546],"

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Waja'alnaannahaara ma'aasya(n)

11. "dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,"

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا

Wabanainaa fauqakum sab'an syidaada(n)

12. "dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,"

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا

Waja'alnaa siraajan wahhaaja(n)

13. "dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),"

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمَعْصَرِ مَاءً ثَجَاجًا

Wa-anzalnaa minal mu'shiraati maa-an tsajjaaja(n)

14. "dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,"

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبَّا وَنَبَاتًا

Linukhrija bihii habban wanabaata(n)

15. "supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,"

وَجَنَتِ الْفَافَا

Wajannaatin alfaafa(n)

16. "dan kebun-kebun yang lebat?"

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا

Inna yaumal fashli kaana miqaata(n)

17. "Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,"

يَوْمَ يَنْفَخُ فِي الصُّورِ رِزْقًا أَفَوَاجًا

Yauma yunfakhu fiish-shuuri fata'tuuna afwaaja(n)

18. "yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,"

وَفُتْحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا

Wafutihatissamaa-u fakaanat abwaaba(n)

19. "dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,"

وَسَرِّيَتِ الْجَبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا

Wasuyyiratil jibaalu fakaanat saraaba(n)

20. "dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia."

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا

Inna jahannama kaanat mirshaada(n)

21. "Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai [1547]

لِلْطَّغِينَ مَأْبَا

Li-ththaaghiina maaaba(n)

22. "lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,"

لِبِشِينَ فِيهَا أَحْقَابًا

Laabitsiina fiihaa ahqaaba(n)

23. "mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,"

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا

Laa yadzuuquuna fiihaa bardan walaa syaraaba(n)

24. "mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,"

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَاقًا

Illaa hamiiman waghassaaqa(n)

25. "selain air yang mendidih dan nanah,"

جزاءٌ وِفَاقًا

Jazaa-an wifaaqa(n)

26. "sebagai pambalasan yang setimpal."

إِنْهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا

Innahum kaanuu laa yarjuuna hisaaba(n)

27. "Sesungguhnya mereka tidak berharap (takut) kepada hisab,"

وَكَذَبُوا بِمَا يَتَّنَا كِذَابًا

Wakadz-dzabuu biaayaatinaa kidz-dzaaba(n)

28. "dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sesungguh- sungguhnya."

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا

Wakulla syai-in ahshainaahu kitaaba(n)

29. "Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab [1548].

فَدُوْقُوا فَلَنْ نَزِيدَ كُمْ إِلَّا عَذَابًا

Fadzuuquu falan naziidakum illaa 'adzaaba(n)

30. "Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab."

إِنَّ لِلْمُتَقِينَ مَفَازًا

Inna lilmuttaqiina mafaaza(n)

31. "Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan,"

حَدَّأْتَ وَأَعْنَبَ

Hadaa-iqa wa-a'naaba(n)

32. "(yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,"

وَكَوَاعِبَ أَتْرَابَا

Wakawaa'iba atraaba(n)

33. "dan gadis-gadis remaja yang sebaya,"

وَكَاسَا دِهَاقَا

Waka'san dihaaqa(n)

34. "dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman)."

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذْبًا

Laa yasma'uuna fiihaa laghwan walaa kidz-dzaaba(n)

35. "Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) perkataan dusta."

جَزَاءٌ مِّنْ رَّبِّكَ عَطَاءٌ حِسَابًا

Jazaa-an min rabbika 'athaa-an hisaaba(n)

36. "Sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,"

رَبِّ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا أَرْحَمْنَا لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا

Rabbis-samaawaati wal ardhi wamaa bainahumaar-rahmaani, laa yamlikuuna minhu khithaab(n)

37. "Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia."

يَوْمٌ يُقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلِئَةُ صَفًا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ
وَقَالَ صَوَابًا

Yauma yaqumur-ruuhu wal malaa-ikatu shaffan laa yatakallamuuna illaa man adzina lahir-rahmanu waqaala shawaaba(n)

38. "Pada hari, ketika ruh [1549] dan para malaikat berdiri bershalat-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar."

ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَنَ شَاءَ أَخْذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَكَابِرًا

Dzaalikal yaumul haqqu faman syaa-aattakhadza ilaa rabbihii maaaba(n)

39. "Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhaninya."

إِنَّا أَنذِرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ
الْكَافِرُ يُلِتِينِي كُنْتُ تُرْبًا

Innaa andzarnaakum 'adzaaban qariiban yauma yanzhurul maru maa qaddamat yadaah(u), wayaqulul kaafiru yaa laitanii kuntu turaaba(n)

40. "Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah."

Penjelasan :

[1544]. Yang dimaksud dengan berita yang besar ialah berita tentang hari berbangkit.

[1545]. Ini adalah sanggahan terhadap pendapat orang-orang kafir Mekah yang mengingkari hari berbangkit dan hari kiamat.

[1546]. Malam itu disebut sebagai pakaian karena malam itu gelap menutupi jagat sebagai pakaian menutupi tubuh manusia.

[1547]. Maksudnya: di neraka Jahannam ada suatu tempat yang dari tempat itu para penjaga neraka mengintai dan mengawasi isi neraka.

[1548]. Yang dimaksud dengan kitab di sini adalah buku catatan amalan manusia.

[1549]. Para ahli tafsir mempunyai pendapat yang berlainan tentang maksud ruh dalam ayat ini. Ada yang mengatakan Jibril, ada yang mengatakan tentara Allah, ada pula yang mengatakan ruh manusia.

Asbabun Nuzul

[*]. Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa ketika Muhammad saw. diutus sebagai rasul mereka bertanya tentang berita yang dibawa rasul (Qiamah). Ayat ini (Q.S.78:1,2) turun berkenaan dengan peristiwa itu.

(Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu Hatim yang bersumber dari al-Hasan.)